

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, yang berhubungan dengan perancangan dana kas kecil pada Badan Pengeolaan Keuangan dan Aset Daerah di Kota Sawahlunto (BPKAD) telah berjalan dengan baik, serta dilaksanakan dengan mekanisme dan prosedur yang ada. Maka pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Di dalam perancangan sistem keuangan kas kecil pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Sawahlunto membutuhkan beberapa data yang akan diinput didalam sebuah aplikasi rancangan bern Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) dan Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) seperti Bukti Kas Keluar, Buku Kas Umum, dan Tanda Bukti Penerimaan.
2. Metode yang di gunakan oleh Badan Pengeolaan Keuangan dan Aset Daerah di Kota Sawahlunto dalam penerapan kas kecil adalah metode tetap dan melalui unggah data dalam aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) dan Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD).
3. Kendala yang terjadi dalam pengelolaan keuangan kas kecil pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Sawahlunto adalah masih minimnya pengetahuan tentang penggunaan aplikasi berbasis web dikalangan pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset daerah tersebut.
4. Solusi dalam kendala yang dihadapi oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Sawahlunto adalah dengan mengadakannya pelatihan penggunaan aplikasi berbasis web kepada seluruh pegawai sesuai bidangnya.

5.2. Saran

Dalam penatausahaan dana kas kecil pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Sawahlunto menggunakan aplikasi SIMDA yang diharapkan dapat menghasilkan output bukan hanya bermanfaat untuk peningkatan pertanggungjawaban pelaksanaan penatausahaan aset tetap, tetapi juga berguna untuk manajemen aset tetap OPD itu sendiri. Namun dalam penggunaan aplikasi tersebut masih adanya beberapa kesalahan (*human error*) dalam penatausahaan aset tetap, khususnya pada proses pencatatan BMD, sehingga laporan yang dihasilkan terkadang tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman serta pelatihan yang baik dan benar, agar memudahkan operator instansi menggunakan aplikasi SIPD dan SIMDA.
2. Memfasilitasi BPKAD Kota Sawahlunto dengan tempat dan sarana prasarana yang lebih baik dan lebih lengkap untuk kenyamanan penggunaan bersama.
3. Memperbaiki sistem aplikasi yang masih lambat dengan meningkatkan sistem agar entry data berjalan secara lancar tanpa ada kendala teknis dalam pemakaian aplikasi.

